



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Formalin pada Produk Perikanan

Berdasarkan UU No 18/2012 tentang Pangan (pasal 75) "Setiap orang yang melakukan produksi pangan untuk diedarkan dilarang menggunakan bahan yang dilarang digunakan sebagai bahan tambahan pangan".

Formalin adalah larutan yang tidak berwarna dan baunya sangat menusuk. Di dalam formalin terkandung sekitar 37% formaldehid dalam air. Biasanya ditambahkan metanol hingga 15% sebagai pengawet. Formalin dikenal luas sebagai bahan pembunuhan hama (desinfektan) dan banyak digunakan dalam industri.



Kulit dan warna
fresh dan segar



Tidak kaku dan
kulit berlendir



Sayatan daging
merah segar



Bau amis alami



Bola mata cembung
kornea jernih, dan
mengkilap



Warna insang
merah segar



Kaku dan kulit
tidak berlendir



Warna insang
coklat keabu-abuan



Sayatan daging
pucat dan kusam



Kulit dan warna buram,
ada bau tambahan



Bola mata cekung
kornea keruh, pupil
keabu-abuan, tidak
mengkilap



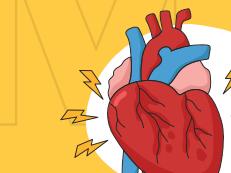
Bahaya Formalin



Menyebabkan iritasi
saluran pernapasan



reaksi alergi



merusak fungsi
hati, jantung, otak,
 ginjal, syaraf



konsumsi dalam
jangka panjang dapat
menyebabkan kanker

